

The Effect Of Return On Equity, Debt To Equity Ratio, And Current Ratio On Profit Growth At Pt Tower Bersama Infrastructure Tbk Period 2015-2024

Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Tower Bersama Infrastructure Tbk Periode 2015-2024

Syifa Tri Wulandari ¹⁾, Achmad Agus Yasin Fadli ²⁾

^{1,2)} Universitas Pamulang

Email: ¹⁾ syifatriwulandari03@gmail.com, ²⁾ dosen00949@unpam.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [10 Juli 2025]

Revised [16 Agustus 2025]

Accepted [18 Agustus 2025]

KEYWORDS

Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Profit Growth.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap pertumbuhan laba pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk selama periode 2015 hingga 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 56,9% sementara sisanya sebesar 43,1% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar model penelitian ini. Secara parsial, Return On Equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai Thitung sebesar 2,207 < Ttabel 2,447 dan signifikansi 0,069 > 0,05. Debt to equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan Thitung -3,464 > Ttabel 2,447 serta nilai signifikansi 0,013 < 0,05. Current Rasio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan Thitung 0,228 < Ttabel 2,447 dan signifikansi 0,827 > 0,05. Secara bersama-sama, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan Fhitung sebesar 4,953 > Ftabel 4,76 dan nilai signifikansi 0,046 < 0,05.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Equity, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio on profit growth at PT Tower Bersama Infrastructure Tbk during the period 2015 to 2024. The analysis results show that the Adjusted R square value is 56.9% while the remaining 43.1% is influenced by other factors outside this research model. Partially, Return On Equity has no significant effect on earnings growth with a Tcount value of 2.207 < Ttable 2.447 and a significance of 0.069 > 0.05. Debt to equity Ratio has a negative and significant effect on earnings growth with Tcount -3.464 > Ttable 2.447 and a significance value of 0.013 < 0.05. Current Ratio (CR) has no significant effect on earnings growth with Tcount 0.228 < Ttable 2.447 and significance 0.827 > 0.05. Together, the three independent variables have a significant effect on earnings growth, with an Fcount of 4.953 > Ftable 4.76 and a significance value of 0.046 < 0.05.

PENDAHULUAN

Salah satu segmen bisnis yang menunjukkan perkembangan pesat di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor infrastruktur telekomunikasi. Infrastruktur telekomunikasi memegang peranan penting sebagai fondasi utama dalam mendukung arus informasi. Pertumbuhan laba yang bernilai positif mengindikasikan bahwa entitas usaha berada pada kondisi yang kondusif, dan menunjukkan bahwa entitas mampu berkembang dengan baik serta menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk terus mencatatkan pertumbuhan laba. Namun, untuk memastikan pertumbuhan laba mencerminkan kinerja yang berkelanjutan dan bukan hanya karena faktor eksternal sementara, perlu dilakukan analisis rasio keuangan yang lebih mendalam, seperti *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio*, guna memberikan gambaran menyeluruh terkait kesehatan finansial dan performa korporasi.

Return on Equity adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang dimiliki pemegang saham, dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan, digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri. *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Dengan melakukan analisis ini, peneliti berharap dapat mengetahui variabel mana yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan laba.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut Anwar (2019) “manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dan, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Manajemen keuangan berfungsi sebagai pendanaan akibat karena aktivitas dana, fungsi operasional, dan fungsi investasi dari aktivitas penggunaan dana (Agus & Irfani, 2020). Menurut Junaedi (2024) “tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kekayaan para pemegang saham dan pemilik perusahaan”.

Laporan Keuangan

Menurut Raymond Budiman (2021) “laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu”. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan dalam mengambil keputusan ekonomi. Menurut Fitri, dkk (2021), jenis-jenis laporan keuangan yang umum digunakan adalah sebagai berikut :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2018:189) “analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih sederhana dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara suatu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif”. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, serta memahami posisi keuangan perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Sujawerni (2020) “rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu angka dengan angka lain yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar angka dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi”. Adapun jenis-jenis rasio keuangan yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

Return On Equity (ROE)

Menurut Hantono (2018:18) “*Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan”. Rasio ini mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah ekuitas pemilik. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh pemilik atas investasi yang ditanamkan.”

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019) “*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Semakin tinggi DER, maka semakin besar risiko keuangan perusahaan karena ketergantungan terhadap utang yang tinggi dapat membebani arus kas di masa depan.”

Current Ratio (CR)

Menurut Hantono (2018:9) “*Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan jumlah kewajiban lancar dan dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya”.

Pertumbuhan Laba

Menurut Farhan (2021:191) “pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh Perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya”. Perubahan ini mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek usaha di masa depan.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis kuantitatif dengan metode asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pengumpulan dan analisis data secara numerik untuk menguji hipotesis, biasanya menggunakan sampel dan teknik statistik. Metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian adalah Laporan Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2015–2024, sedangkan sampelnya terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada periode 2015-2024. Metode analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda untuk mengukur pengaruh variabel *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba, dilanjutkan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, Koefisien Determinasi R^2 , dan uji hipotesis untuk interpretasi hasil.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) “statistik deskriptif adalah penganalisis data yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul”.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) “pengujian asumsi klasik pada model regresi yang digunakan dilakukan untuk memahami apakah model regresi itu berkualitas baik atau tidak.

3. Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019:277) “analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan/diturunkan.

4. Koefisien Determinasi (R^2).

Menurut Ghozali (2018: 97) “Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji seberapa besar kemampuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.”

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2020:213) “Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	10	11.46	90.84	34.9070	32.46146
DER	10	279.96	1354.32	608.4430	418.00243
CR	10	20.92	136.09	54.2560	37.09212
PL	10	-69.96	79.73	9.0930	39.91493
Valid N (listwise)	10				

Adapun statistik deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* memiliki skor terendah mencapai 11,46% dan skor tertinggi mencapai 90,84%. Angka rata-rata ROE mencapai 34,9070% dengan ukuran penyebaran sebesar 32,46146%. Hal ini menunjukkan adanya penyimpangan yang cukup tinggi pada tingkat pengembalian ekuitas selama periode pengamatan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki skor terendah mencapai 279,96% dan tertinggi mencapai 1354,32%. Rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) mencapai 608,4430% dengan ukuran penyebaran mencapai 418,00243%. Ukuran standar deviasi ini mengindikasikan variasi yang sangat tinggi dalam jumlah utang sebuah perusahaan.
3. Current Ratio (CR) memiliki skor terendah mencapai 20,92% dan tertinggi mencapai 136,09%. Rata-rata Current Ratio (CR) tercatat sebesar 54,2560% dengan ukuran penyebaran mencapai 37,09212%, yang menandakan adanya perbedaan yang relatif tinggi dalam kapasitas perusahaan melunasi utang jangka pendeknya
4. Pertumbuhan Laba (PL) menunjukkan skor terendah mencapai -69,96% dan tertinggi mencapai 79,73%. Nilai rata-rata PL sebesar 9,0930% dengan ukuran penyebaran mencapai 39,91493%. Skor terendah yang negatif menandakan adanya kerugian pada tahun tertentu, sedangkan standar deviasi yang tinggi menunjukkan ketidakstabilan dalam kinerja keuangan perusahaan dari sisi laba/rugi selama periode pengamatan.

Tabel 1 Hasil Asumsi Klasik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		21.40789901
Most Extreme Differences	Absolute		.187
	Positive		.187
	Negative		-.130
Test Statistic			.187
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.411
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.398
		Upper Bound	.423

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai tersebut melebihi batas signifikansi 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Dengan demikian, residual teridentifikasi mengikuti distribusi normal, yang menandakan bahwa asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.682	21.249		1.632	.154
	ROE	2.255	1.021	1.834	2.207	.069
	DER	-.183	.053	-1.918	-3.464	.013
	CR	.131	.576	.122	.228	.827

a. Dependent Variable: PL

Berdasarkan temuan analisis regresi linear berganda sebagaimana disajikan dalam tabel sebelumnya, *equation* model regresi yang terbentuk yaitu: $Y = 34.682 + 2.255X_1 - 0.183X_2 + 0.131X_3 + e$. Oleh karena itu, hasil regresi linear berganda dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 34.682 merepresentasikan bahwa jika ROE (X_1), DER (X_2), dan CR (X_3) bernilai nol, maka pertumbuhan laba (PL) akan bernilai sebesar 34.682.
2. Variabel ROE (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 2.255. Ini berarti bahwa setiap increment (peningkatan) satu unit pada ROE akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 2.255. Namun, nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.069 > 0.05$ menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap pertumbuhan laba tidak signifikan secara statistik.
3. Variabel DER (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar -0.183. Hasil regresi linier berganda berikut menunjukkan penurunan pertumbuhan laba sebesar 0.183 untuk setiap peningkatan satu unit pada DER. Dengan nilai signifikansi $0.013 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Variabel CR (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar 0.131. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada CR akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0.131. Namun, nilai signifikansi sebesar $0.827 > 0.05$ menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 ^a	.712	.569	26.21921	1.832

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROE

b. Dependent Variable: PL

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi (R^2), diketahui nilai koefisien determinasi $KD = \text{Adjusted R Square} \times 100\% = 0,569 \times 100\% = 56,9\%$, dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 56,9% pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Sementara sisanya sebesar 43,1% terafeksi oleh variabel eksternal diluar cakupan model penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.682	21.249		1.632	.154
	ROE	2.255	1.021	1.834	2.207	.069
	DER	-.183	.053	-1.918	-3.464	.013
	CR	.131	.576	.122	.228	.827

a. Dependent Variable: PL

Berdasarkan table uji parsial (uji t) di atas, maka hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Return On Equity* diperoleh nilai Thitung sebesar 2,207, sedangkan Ttabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$ adalah sebesar 2,447, sehingga Thitung $2,207 < T$ tabel 2,447 dengan nilai signifikansi sebesar $0,069 > 0,05$, menunjukkan H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Tower Bersama Infrastructure Tbk periode 2015-2024.
- Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai Thitung sebesar -3,464, sedangkan Ttabel sebesar 2,447, sehingga Thitung $-3,464 > T$ tabel 2,447 dengan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$, menunjukkan H_a 2 diterima dan H_0 2 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Tower Bersama Infrastructure Tbk selama periode 2015–2024.
- Current Ratio* diperoleh nilai Thitung sebesar 0,228, sedangkan Ttabel sebesar 2,447, sehingga Thitung $0,228 < T$ tabel 2,447 dengan nilai signifikansi sebesar $0,827 > 0,05$, menunjukkan H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak, maka kesimpulannya secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Tower Bersama Infrastructure Tbk periode 2015-2024.

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10214.129	3	3404.710	4.953	.046 ^b
	Residual	4124.683	6	687.447		
	Total	14338.812	9			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROE

Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 4,953 sedangkan Ftabel 4,76, sehingga Fhitung $4,953 > F$ tabel 4,76 dengan nilai signifikansi sebesar 0,046. Sementara itu, nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara bersama-sama variabel Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Tower Bersama Infrastructure Tbk periode 2015-2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk periode 2015-2024, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Secara parsial, *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Periode 2015-2024.
- Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Periode 2015-2024.
- Secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Periode 2015-2024.

Saran

1. Diharapkan Perusahaan fokus pada pengendalian biaya, efisiensi operasional, pengelolaan utang, likuiditas, dan peningkatan pertumbuhan laba melalui manajemen arus kas, persediaan, dan piutang.
2. Diharapkan Peneliti Selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian, gunakan data lebih luas, bandingkan perusahaan sejenis, dan pertimbangkan faktor inovasi serta teknologi untuk analisis pertumbuhan laba lebih komprehensif.
3. Diharapkan Investor dapat memperhatikan struktur utang, likuiditas, profitabilitas, dan potensi pertumbuhan laba jangka panjang perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.
4. Diharapkan bagi Akademisi penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan studi lebih lanjut di bidang pertumbuhan laba dan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S., & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis* (Bernadine (ed.). PT Gramedia Pustaka Utama. www.gpu.id.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Edisi Revisi*. Elex Media Komputindo.
- Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2013-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 3(2), 10-17.
- Farhan, Ali. (2021). *Teori Akuntansi –Perjalanan Filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik*. Depok: CV Globalcare.
- Fitri, Euis Nessia.; Setyawan, Budi.; Linawati.; Anthoni, Lukman. (2021) Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera. Implementasi : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1 (1), September 2021 : 31-42.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edisi Keem). Raja Grafindo Persada, Depok.
- Junaedi, S. E. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Takaza Innovatix Labs.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sujarweni, Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta.